

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Potensi dalam diri mahasiswa dikembangkan melalui proses belajar dalam kelas. Proses belajar dalam kelas tidak terlepas dari perilaku belajar mahasiswa. Belajar yang dilakukan oleh mahasiswa tentunya berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena perilaku masing-masing mahasiswa berbeda.

Perilaku adalah suatu perbuatan atau aktivitas respon baik itu reaksi, tanggapan, jawaban atau itu balasan yang dilakukan oleh organisme (Apriani L, 2017:16). Perilaku mahasiswa menjadikannya memiliki reaksi atau tanggapan ketika dosen bertanya dan menjelaskan. Perilaku tersebut akhirnya terbawa saat proses pembelajaran berlangsung.

Perilaku belajar mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung adalah memperhatikan ketika dosen menjelaskan, tidak mengobrol sendiri, mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Hal ini menjadikan mahasiswa berhasil menguasai materi yang telah disampaikan oleh dosen. Selain dosen menyampaikan materi, mahasiswa juga dituntut untuk mampu menyampaikan materi guna mengasah kemampuannya.

Kemampuan mahasiswa menjadikan lebih terampil dalam melakukan segala aktivitas. Aktivitas menunjang dalam pengembangan keterampilan. Aktivitas tersebut bisa dilakukan dalam kelas atau luar kelas. Aktivitas dalam kelas terjadi saat pembelajaran sedang berlangsung. Aktivitas inilah yang menjadikan mahasiswa mempunyai perilaku belajar yang baik atau tidak.

Karakter mahasiswa ada sejak kecil sampai dewasa. Hal tersebut didapatkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua selalu

mengajarkan hal baik untuk anaknya sehingga saat tumbuh besar mampu menjadi anak yang berguna.

Tindakan tidak baik tentunya akan dihindari dan tindakan yang baik akan dilakukan terus menerus. Tindakan baik dilakukan dengan memperhatikan dosen ketika menjelaskan, mengerjakan tugas tepat waktu dan selalu datang tepat waktu. Apabila yang terjadi adalah tindakan tidak baik maka hasilnya juga akan tidak baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kampus STIAB Jinarakkhita pada tanggal 14 Maret 2018 fenomena yang terjadi adalah mahasiswa sering mengantuk dalam kelas, malas dalam mengerjakan tugas, membolos saat perkuliahan, mengobrol pada saat jam perkuliahan berlangsung, bermain *game* ketika jam kosong, terlambat mengikuti perkuliahan dan gaya mengajar kurang menarik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk menulis judul tentang “Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Agama *Buddha* (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengantuk dalam kelas
2. Mahasiswa malas dalam mengerjakan tugas
3. Mahasiswa membolos saat perkuliahan
4. Mahasiswa mengobrol pada saat jam perkuliahan berlangsung
5. Mahasiswa bermain *game* ketika jam kosong
6. Mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan
7. Gaya mengajar kurang menarik

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian, maka peneliti membatasi pada “Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Agama *Buddha* (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Agama *Buddha* (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2017/2018?
2. Berapa besar Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Agama *Buddha* (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Agama *Buddha* (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2017/2018.
- 2 Untuk mengetahui berapa besar Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Agama *Buddha* (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sehingga dapat dijadikan bacaan ataupun referensi kedepannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Semester II Sekolah Tinggi Ilmu Agama *Buddha* (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2017/2018.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru secara luas terhadap pelaksanaan gaya mengajar klasik di dalam kelas sehingga menciptakan perilaku belajar yang baik.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sejenis pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Sekolah Tinggi Ilmu Agama *Buddha* (STIAB) Jinarakkkhita, dapat memberikan sosialisasi untuk dosen tentang gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- b. Bagi dosen penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam menyesuaikan gaya mengajar yang ada dalam kelas
- c. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam perilaku belajar yang baik ketika dalam ruangan

